



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang penulis dapat setelah melakukan analisis terhadap rancangan tokoh dan perubahan visual tokoh Hifa dan Emma dalam film pendek “Hifa the Mushroom Shepherd” dengan fokus pada aspek bentuk, kostum, dan warna adalah bahwa ketiga aspek ini mampu digunakan dalam proses perancangan tokoh yang memiliki perbedaan usia. penulis menilai bahwa ketiga aspek ini dapat memegang peranan penting untuk menunjukkan perubahan dan perbedaan umur tokoh, tidak hanya terbatas pada tokoh yang sama karena penulis menyadari ketiga elemen ini merupakan keseluruhan aspek yang menggambarkan tokoh secara visual. Oleh sebab aspek bentuk, kostum, dan warna yang dianggap masih terlalu luas, penulis kembali membatasi aspek bentuk ke dalam bentuk kepala dan proporsi tubuh, aspek kostum ke dalam bentuk kostum, dan aspek warna ke dalam warna kostum dan warna rambut tokoh.

Penulis menemukan bahwa untuk merancang tokoh dengan tema fantasi diperlukan konsep cerita yang jelas dan terperinci untuk dapat membantu menggambarkan tokoh yang akan dirancang. Penggunaan konsep *elf* untuk menggambarkan tokoh fantasi berdasarkan acuan cerita memberikan peran yang signifikan dalam mempersempit konsep visual yang ingin diperoleh. Dengan adanya konsep visual yang jelas penulis dapat menentukan acuan untuk melakukan proses perancangan tokoh. aspek bentuk, kostum, dan warna yang

penulis peroleh dari acuan tersebut kemudian digunakan dalam perancangan desain akhir tokoh.

5.2. Saran

Kurangnya pemahaman penulis terhadap skripsi membuat penulis tidak memahami apa yang menjadi batasan dalam standar penilaian sehingga mempengaruhi kreativitas penulis dalam melakukan eksplorasi tokoh. hal ini tidak penulis nilai secara negatif karena dengan kebingungan yang dialami oleh penulis, tokoh Hifa dan Emma yang masuk ke dalam kategori tokoh fantasi ini mampu digambarkan dengan batasan yang ada pada skripsi dengan keunikan tersendiri terutama pada ide penggunaan unsur nusantara yang penulis pikirkan di tengah proses perancangan tokoh.

Saran yang dapat penulis berikan untuk pembaca adalah biarkan ketakutan yang dialami kelompok dalam menentukan bahasan skripsinya masing masing menjadi pertimbangan yang digunakan dalam perancangan tokoh. Untuk menghindari perselisihan dan pertentangan yang terjadi penulis mencoba untuk berpikir melalui sudut pandang anggota kelompok lain dan mencoba memberikan solusi untuk masalah yang dihadapi sambil tetap terbuka dengan opini anggota lain untuk menentukan konsep yang ingin dicapai dalam pembentukan cerita.

Kendala terberat yang penulis rasakan dalam penulisan skripsi ini adalah perubahan cerita yang terjadi di tengah proses pembentukan skripsi. Karena kelompok memutuskan untuk membuat ulang cerita di tengah proses jalannya magang, penulis perlu melakukan penyesuaian pada topik yang ingin dibahas.